

## Pengenalan Sotang (Sosis Kentang) Produk UMKM Jaman Now Kepada Pemuda/I Kp. Barat

Moh.Sukandar<sup>1</sup>, Isthi Anatun Nissa<sup>2</sup>, Nadia Rahmawati<sup>3</sup>, Nofi Kurniasari<sup>4</sup>, Yeni Fatmawati<sup>5</sup>  
Jamaludin<sup>6</sup>  
Universitas Pamulang  
[mohsukandar07@gmail.com](mailto:mohsukandar07@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memperkenalkan usaha Sotang (Sosis Kentang), memberikan pelatihan, gambaran ide strategi, serta memberikan motivasi agar pemuda-pemudi Karang Taruna Kp. Barat dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan mengurangi pengangguran di Desa Daru. Metode yang digunakan ada beberapa tahap diantaranya tahap persiapan, yang meliputi survey awal, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai Pentingnya Peran Pemuda-Pemudi Karang Taruna Kp. Barat dalam membantu masyarakat agar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan mengurangi pengangguran di Desa Daru. Dan yang terakhir merupakan tahap pemberian saran-saran untuk mengedukasikan dan memperkenalkan kepada Pemuda-Pemudi Karang Taruna Kp. Barat serta masyarakat sekitar tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) jajanan zaman now salah satunya yaitu Sotang (Sosis Kentang) dan metode diantaranya pemberian materi dan sesi tanya jawab. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu para peserta khususnya Pemuda-Pemudi Karang Taruna Kp. Barat menjadi lebih mengerti, mengenal dan memahami serta mendapatkan ide, saran, dan strategi mengenai cara pemasaran usaha dan cara membuat Laporan Keuangannya serta menumbuhkan motivasi bagi para pemuda-pemudi agar bisa bergerak di bidang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

**Kata kunci:** UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), peran pemuda-pemudi; karang taruna

### ABSTRACT

*The purpose of this community service is to introduce the Sotang (Potato sausage) business, provide training, describe strategic ideas, and provide motivation for the youth of Karang Taruna Kp. Barat can increase family economic income and reduce unemployment in Daru Village. The method used has several stages including the preparation stage, which includes the initial survey, stabilization and determination of the location and target. After the survey, the location for the implementation and the target of the activity participants were determined. The next stage is the stage of implementing Community Service. This stage will be given an explanation of the importance of the role of youth of Karang Taruna Kp. Barat in helping the community to increase family economic income and reduce unemployment in Daru Village. And the last one is the stage of giving suggestions to educate and introduce to the Youth of the Kp. Barat and the surrounding community about UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) snacks today, one of which is Sotang (Potato Sausage) and methods include providing material and question and answer sessions. The results of community service, namely the participants, especially the youth of the Kp. Barat is becoming more understanding, acquainted and understanding as well as getting ideas, suggestions, and strategies on how to market a business and how to make its financial statements as well as fostering motivation for young people to be able to move in the field of UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises).*

**Keywords:** *UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), the role of youth; youth organization*

### PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Kelurahan

atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan di masing-masing wilayah mulai dari Desa/ Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 - 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 - 35 tahun. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM bisa dideskripsikan sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Sedangkan Peran UMKM dalam kegiatan Perekonomian adalah Sebagai sarana memperbaiki masyarakat dari kemiskinan, dengan alasan utamanya adalah tingginya angka daya serap tenaga kerja oleh UMKM. Semakin berkembangnya persaingan dalam usaha kuliner membuat kompetisi bisnis pada sektor mikro kecil dan menengah cukup ketat, para pelaku bisnis sekarang ini harus pintar membuat terobosan dan inovasi baru. Salah satu usaha yang masih menjanjikan adalah usaha sotang.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Karang Taruna**

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan di masing-masing wilayah mulai dari Desa/Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna

baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 - 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 - 35 tahun. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Tugas pokok Karang Taruna adalah secara bersama sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

### **Tujuan Karang Taruna**

Tujuan Karang Taruna adalah:

1. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
2. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang Taruna yang trampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
3. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga Karang Taruna.
4. Termotivasinya setiap generasi muda Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
5. Terjalinnnya kerjasama antara generasi muda warga Karang Taruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
6. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di Desa/Kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial dilingkungannya.
7. Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di Desa/Kelurahan atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

### **Manfaat Karang Taruna**

Manfaat Karang Taruna adalah:

1. Menumbuhkan kesadaran generasi muda tentang tanggungjawab kepada lingkungan.
2. Mewujudkan persatuan dan kesatuan generasi muda.

3. Terwujudnya kesejahteraan bagi kaum muda
4. Terjalannya kerjasama antar generasi muda dengan masyarakat untuk kesejahteraan bersama
5. Menambah akrab antar generasi muda
6. Menambah informasi terkait kegiatan yang dapat mengembangkan pribadi atau masyarakat umum

### **Fungsi Organisasi Karang Taruna**

Fungsi Organisasi Karang Taruna adalah

1. Penyelenggara usaha dan kegiatan yang bertujuan untuk kesejahteraan sosial.
2. Penyelenggara pendidikan dan pelatihan yang ada di lingkungan sekitar.
3. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama fokus pada sasaran utama yaitu generasi muda dilingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan.
4. Penyelenggara kegiatan pengembangan dan pelatihan dalam bidang kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
5. Penanaman pengertian dan meningkatkan pemahaman generasi muda.
6. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, kekeluargaan, persahabatan, kesetiakawanan dalam satu wadah yaitu NKRI.
7. Meningkatkan tingkat kreatifitas generasi muda untuk dapat mengikuti dan mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat.
8. Menjadi rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi masyarakat yang mengalami permasalahan kesejahteraan sosial.
9. Penguatan sistem komunikasi bagi lingkungan masyarakat.
10. Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.

### **Teori Topik Permasalahan**

1. Permasalahan UMKM Paling Klasik adalah Soal Modal

Permasalahan UMKM yang paling sering ditemui adalah modal yang terbatas. Para pelaku UMKM mungkin saja memiliki banyak ide bisnis untuk mengembangkan usahanya, namun harus terhenti karena tidak adanya modal tambahan. Jika ditelusuri ke belakang, banyak pelaku UMKM yang kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan dari lembaga keuangan dikarenakan banyaknya persyaratan yang belum terpenuhi. Hal ini senada dengan hasil survei yang dilakukan oleh Pricewaterhouse Coopers, yang mana 74% UMKM di Indonesia belum mendapatkan akses pembiayaan.

2. Kurangnya Inovasi Jadi Permasalahan UMKM yang Tidak Bisa Terelakkan

Jumlah UMKM di Tanah Air yang terus bertambah bagai 2 sisi mata uang. Di satu sisi,

geliat masyarakat Indonesia yang tinggi dalam membuat bisnis sendiri sangat baik dalam membantu mendorong perekonomian nasional. Di sisi lain, banyak juga yang mendirikan usaha hanya karena ikut-ikutan tren atau latak. Alasan terakhir inilah yang membuat banyak pelaku UMKM jalan di tempat dalam mengembangkan usahanya karena minimnya inovasi. Akhirnya banyak usaha yang hanya bertahan selama 1-2 tahun, kemudian bangkrut karena produk atau jasa yang ditawarkan tidak kuat atau kalah bersaing. Banyak pelaku UMKM di Indonesia yang hanya menjalankan bisnis berdasarkan ikut-ikutan tanpa melihat potensi diri yang dimilikinya.

Tidak mengherankan jika produk UMKM lokal yang berhasil menembus pasar internasional terbilang masih sedikit. Jika dibandingkan dengan produk sejenis dari negara luar, produk UMKM Indonesia kalah saing baik dari segi kualitas dan harga. Produk yang lahir dari latak atau ikut-ikutan tren ini tidak muncul dari konsep yang matang dan memiliki kemiripan satu sama lain dengan produk sejenis. Di awal, permintaan dan barang ditawarkan sama-sama banyak, namun lama-kelamaan permintaan menjadi turun karena konsumen yang sudah bosan dengan barang sejenis.

### 3. Permasalahan UMKM Juga Lahir dari Banyaknya Pelaku UMKM yang Masih Gagap Teknologi

Familiar dengan istilah gagap teknologi atau yang sering disingkat dengan gaptex? Ya, istilah ini merupakan sebutan bagi individu yang tidak tahu-menahu tentang kemajuan teknologi serta tidak bisa mengoperasikannya. Kondisi gagap teknologi ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kondisi ekonomi, kondisi lingkungan, lokasi wilayah, dan lain sebagainya. Lalu, apa kaitannya antara gagap teknologi dengan permasalahan UMKM? Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini melahirkan geliat ekonomi digital yang justru membawa banyak manfaat bagi pelaku UMKM, tidak hanya dalam memasarkan produknya tetapi juga memudahkan proses produktivitas para pelaku UMKM.

Kehadiran saluran marketplace dan media sosial membuka peluang bagi pelaku UMKM dalam mengenalkan produk mereka ke ranah yang lebih luas. Selain itu, produktivitas pegiat UMKM semakin lebih mudah dan efisien berkat adanya perkembangan teknologi, mulai dari melakukan pembukuan secara digital, membayar pajak melalui sistem aplikasi, dan lain-lain. Seperti yang sudah disebutkan di atas, salah satu faktor yang menjadi kendala adalah tidak meratanya penyebaran informasi di Tanah Air yang menyebabkan munculnya virus gaptex ini. Selain itu, generation gap antara pelaku UMKM yang diwakilkan oleh generasi X dan pelaku UMKM dari generasi milenial melahirkan jarak soal permasalahan UMKM ini.

Seperti dijelaskan bahwa usaha sotang ini merupakan usaha yang masih sangat menjanjikan ke depannya. Namun di sisi lain, usaha ini masih memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala yang

dihadapi dalam bisnis usaha sotang adalah keberadaan kompetitor yang menjalankan bisnis sejenis. Oleh karena itu, untuk bisa memajukan usaha sotang ini perlu diberikan suatu sentuhan yang bisa membedakan usaha ini dengan usaha lain sejenisnya. permasalahan UMKM di atas memiliki kaitannya satu sama lain, namun sebagai pelaku sebaiknya jangan melihatnya sebagai penghalang untuk berkembang, melainkan sebagai tantangan untuk bisa maju dan berkembang menjadi lebih baik lagi.

## **METODE**

### **Metode Pelaksanaan**

Perencanaan Agar program ini berjalan secara maksimal, maka di perlukan perencanaan secara tepat di antaranya menyusun proposal kegiatan sosialisasi dalam perencanaan pendirian organisasi kepemudaan Karang Taruna, mengetahui manfaat yang ada jika para pemuda ikut andil dan analisis keaktifan mereka untuk kemajuan kegiatan kemasyarakatan, mengamati pentingnya mengadakan program pendirian organisasi Karang Taruna karena latar belakang masyarakat yang memiliki pemuda berpotensi, menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi ketua RT/RW yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan, mempersiapkan daftar pihak yang hendak dijadikan sebagai keanggotaan dalam organisasi kepemudaan Karang Taruna.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Pelaksanaan**

##### **a. Metode pelaksanaan**

- 1) Mahasiswa mengumpulkan dan mengarahkan untuk diberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya pemuda dalam pendirian organisasi kepemudaan Karang Taruna.
- 2) Mahasiswa memberikan pengajuan untuk memperoleh izin Pelaksanaan
- 3) Kesepakatan dari para pemuda dalam pendirian organisasi Karang Taruna.
- 4) Anggota organisasi Karang Taruna yang akan dibentuk
- 5) Di sasarkan pada para pemuda.
- 6) Mahasiswa melakukan pendirian organisasi Karang Taruna
- 7) Mahasiswa memberikan pengarahan mengenai program kerja yang akan dijalankan dengan membentuk struktur organisasinya.
- 8) Mahasiswa memberi pengetahuan serta tata cara dalam pergantian kepengurusan keanggotaan baru Karang Taruna.
- 9) Mengevaluasi hasil dari kegiatan tersebut.

- b. Alat-alat yang digunakan
- 1) Proyektor untuk presentasi
  - 2) Laptop
  - 3) Kompor
  - 4) Tabung Gas
  - 5) Wajan
  - 6) Sodet
  - 7) Talenan
  - 8) Baskom
  - 9) Pisau
  - 10) Sendok adonan
  - 11) Capitan Gorengan
  - 12) Saringan
  - 13) Mika
  - 14) Tusuk Sate
  - 15) Botol Saos
- c. Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat Sotang:
- 1) Sosis
  - 2) Kentang
  - 3) Tepung Terigu
  - 4) Tepung Maizena
  - 5) Baking Powder
  - 6) Telur
  - 7) Susu Cair tanpa rasa
  - 8) Garam
  - 9) Gula
  - 10) Penguat Rasa
  - 11) Penyedap Rasa
  - 12) Lada
  - 13) Minyak Goreng
  - 14) Saos Pedas dan Mayonnaise

### **Waktu dan Tempat**

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 7 Maret 2021 di Kp. Barat, Desa Daru, RT 09/RW

04 Kec. Jambé, Kab. Tangerang, Dengan pelaksanaannya secara Offline dengan Protokol Kesehatan 3 M (Menjaga jarak, Mencuci tangan, Memakai masker).

## Pembahasan

Banyaknya penggemar sosis yang meliputi kalangan bawah sampai kalangan atas dan juga karena rasanya yang nikmat, lezat dan harganya yang tidak menguras kantong/terjangkau di semua kalangan, menjadikan bisnis ini sebagai bisnis yang menjanjikan untuk memberikan keuntungan dan tidak mudah mengalami penurunan karena bisnis ini bukan merupakan bisnis musiman.

Masakan berbahan dasar sosis dan kentang ini mulai banyak disukai para penikmat kuliner karena rasanya yang gurih dan teksturnya yang renyah membuat sensasi tersendiri bagi lidah kita. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya pembeli di setiap kali ada outlet yang berjualan sotang. Selain itu, usaha ini juga ditunjang dengan keunggulan bahan bakunya yaitu sosis dan kentang yang mengandung berbagai macam manfaat bagi kesehatan. Hal ini yang memotivasi kami memperkenalkan produk sotang dalam membangun dan mengembangkan usaha di bidang makanan/kuliner.

## Gambaran Umum Rencana Usaha

### 1) Produk Usaha Sotang

Produk yang dihasilkan dari usaha ini adalah sotang (Sosis Kentang). Mungkin kita sudah banyak melihat produk Sotang yang sudah beredar dipasaran. Untuk membedakan usaha sotang ini dengan usaha sotang yang sudah ada dipasaran, maka kami memberikan aneka rasa pilihan yang lebih bervariasi yaitu sotang mix mie telur dan sotang rasa citos.



Gambar Olahan Sotang

### 2) Manfaat Sotang



a. Besar Serat

Kentang memiliki serat yang lumayan besar, sebanding dengan roti gandum, sereal serta pasta. Kentang berguna buat kesehatan sistem pencernaan serta baik buat menolong program diet ataupun merendahkan berat tubuh.

b. Melawan Penyakit

Kentang bisa dikenal memiliki vit C serta beta- karoten yang ialah antioksidan yang bisa menolong kurangi resiko kanker semacam kanker prostat serta kanker rahim. Kentang pula memiliki vit B6 yang bisa menolong buat melawan kendala saraf serta pembuatan Kristal ataupun tumor.

c. Menolong Kurangi Kandungan

Kolesterol Kentang memiliki kalori yang rendah serta bisa membagikan dampak kenyang yang lebih lama sehingga Kamu tidak gampang lapar. Tidak hanya itu, kentang bisa menolong Kamu buat kurangi kandungan kolesterol.

d. Menolong Kurangi Peradangan

Kentang bisa menolong menanggulangi peradangan ataupun cedera yang terdapat di mulut. Tidak hanya buat di bagian dalam ataupun internal, kentang pula bisa kurangi peradangan di bagian eksternal semacam memar pada kulit, cedera bakar, keseleo serta bisul.

e. Meredakan Stres

Kentang bisa membuat hormone adrenalin yang bisa merespon tekanan pikiran sampai pada kesimpulannya membuat badan jadi rileks serta membagikan perasaan yang menenangkan.

3) Keunikan Produk

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa usaha sotang ini bukanlah usaha yang benar-benar baru di pasaran. Hal ini dikarenakan saat ini sudah ada usaha sejenis yang beredar di pasaran. Oleh karena itu, kami mencoba untuk mengemas usaha sotang ini sebagai suatu bentuk usaha yang berbeda dengan usaha sejenis yang sudah ada terlebih dulu di pasaran. Usaha sotang ini mempunyai beberapa keunggulan antara lain :

- a. Variasi rasa yang berbeda dari produk sejenis di pasaran, seperti varian mie telur dan citos.
  - b. Aman untuk dikonsumsi bagi semua usia dan juga bermanfaat bagi kesehatan karena berbagai kandungan gizi yang terdapat di dalamnya.
  - c. Harga yang ditawarkan sangat terjangkau.
  - d. Proses produksinya higienis.
  - e. Kemasan yang unik.
-



Gambar 4.1. Banner kelompok pelaksana PKM mahasiswa Universitas Pamulang





Gambar 4.2. Kegiatan Pelaksanaan PKM Universitas Pamulang dilakukan secara Offline dengan protokol kesehatan 3 M (Menjaga jarak, Mencuci tangan, Memakai masker).





Gambar 4.3. Kegiatan Pelaksanaan PKM dengan Anggota Pemuda/I Karang Taruna  
Kp. Barat Desa Daru





Gambar 4.4. Kegiatan Pelaksanaan PKM dan pemberian Penghargaan Ketua Pemuda/I Karang Taruna Kp. Barat Desa Daru



Gambar 4.5. Kegiatan Pelaksanaan PKM bersama Dosen Pembimbing

## SIMPULAN

Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini untuk memperkenalkan usaha Sotang (Sosis Kentang), memberikan pelatihan, gambaran ide strategi, serta memberikan motivasi agar pemuda-pemudi Karang Taruna Kp. Barat dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan mengurangi pengangguran di Desa Daru.

Tugas pokok Karang Taruna adalah secara bersama sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu para peserta khususnya Pemuda-Pemudi Karang Taruna Kp. Barat menjadi lebih mengerti, mengenal dan memahami serta mendapatkan ide, saran, dan strategi mengenai cara pemasaran usaha dan cara membuat Laporan Keuangannya serta menumbuhkan motivasi bagi para pemuda-pemudi agar bisa bergerak di bidang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

3. Kepala Program Studi Manajemen yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
4. Jamaludin, S.E.I., M. Ec. Dev. selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa.
5. Ketua dan Pengurus Katang Taruna Pemuda Pancasila Kembangan Selatan.
6. Rekan-rekan mahasiswa Univeristas Pamulang
7. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Karang\\_Taruna](https://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna)

<https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/permasalahan-umkm>

<https://www.cariwaralaba.com/manfaat-dibalik-sotang-atau-sosis-kentang/>